



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *Self-Efficacy*, *Emotional Quotient* (EQ), dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *convenience sampling* dan terdapat 13 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru sehingga diperoleh 72 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* Versi 25. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,280 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,280 > 0,05$) dan variabel *Self-Efficacy* memiliki t_{hitung} sebesar 1,088 dan t_{tabel} sebesar 1,995 ($1,088 < 1,995$) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima sehingga *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
2. *Emotional Quotient* (EQ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,935 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,935 > 0,05$) dan variabel *Emotional Quotient* (EQ) memiliki t_{hitung} sebesar -0,018 dan t_{tabel} sebesar 1,995 ($-0,018 <$



1,995) maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak H_0 diterima sehingga *Emotional Quotient* (EQ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

3. Etika Profesi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,334 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,334 > 0,05$) dan variabel Etika Profesi memiliki t_{hitung} sebesar 0,974 dan t_{tabel} sebesar 1,995 ($0,974 < 1,995$) maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak H_0 diterima sehingga Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
4. *Self-Efficacy*, *Emotional Quotient* (EQ), dan Etika Profesi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,005$). Kemudian diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,595 > 2,74$). Maka hasil hipotesa keempat yang diuji adalah H_4 diterima H_0 ditolak. Sehingga *Self-Efficacy*, *Emotional Quotient* (EQ), dan Etika Profesi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
5. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* adalah 0,132. Nilai *adjusted R square* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Nilai *adjusted R square* variabel bebas yaitu Sehingga *Self-Efficacy*, *Emotional Quotient* (EQ), dan Etika Profesi sebesar 0,132 atau 13%. terhadap Kinerja Auditor. Sedangkan sisanya 87%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya sehingga dapat mengembangkan lagi penelitian ini dan memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian atau meneliti pada wilayah lain sehingga hasil yang diperoleh akan dapat lebih digeneralisasi dan akan menggambarkan kondisi sesungguhnya serta memperbanyak variabel dan sampel penelitian karena penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas responden penelitian ke ranah auditor internal atau profesi akuntan lainnya sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang baik dan tepat.
2. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan auditor lebih memperhatikan *Self-Efficacy*, *Emotional Quotient* (EQ), dan Etika Profesi karena dapat mempermudah pekerjaan seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, mudah, tepat, dan professional sehingga dapat meminimalisir kesalahan. dengan begitu kinerja yang dihasilkan oleh seorang auditor akan semakin baik.
3. Bagi akademis, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.